

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang fenomena berbicara bahasa kasar (*abusive language*) di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada bentuk-bentuk bahasa kasar yang dijumpai di kalangan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin selatan, yaitu : menggunakan nama-nama hewan, jenis kata sifat, jenis kata kerja, jenis kata kekerabatan dan keadaan fisik, dengan contoh yang didapati yaitu : *anjing, bungul, bangsat, tambuk, asu, fuck you, anjir, anjay, babi, tuli, jancok*, mengejek dengan menggunakan nama-nama orang tua dan *gonggong*.
2. Faktor yang menjadikan siswa SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan menggunakan bahasa kasar terbagi menjadi dua, yang pertama yaitu faktor internal yang meliputi faktor kebiasaan, emosi yang tidak terkendali, kurangnya kesadaran akan dampaknya dan faktor keadaan sosial. Lebih detail didapati adanya rasa kecewa, marah terhadap teman, bertengkar, merasa tidak senang dengan suatu situasi, tidak mendapatkan apa yang diinginkan dan juga karena sudah kebiasaan menggunakan bahasa kasar tersebut. Kedua faktor eksternal meliputi teman, sosial media, lingkungan, kurangnya pengawasan dari orang tua dan kurangnya kepedulian orang-orang di sekitar. Dua faktor yang paling besar

pengaruhnya yaitu faktor teman sebaya dan kurangnya pengawasan dari orang tua.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SD Gunung Meranti Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin. Ada beberapa masukan saran yang penulis berikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi para siswa: hendak ya mengambil hal-hal yang positif baik dari teman, lingkungan, sosial media dan yang lainnya. Jangan diikuti jika itu adalah hal yang buruk dan carilah teman yang membawa kepada arah yang positif.
2. Bagi guru: hendaknya memberikan teguran yang tegas kepada siswa yang berbicara menggunakan bahasa kasar dan memberikan nasehat yang mengarahkan agar mereka tidak lagi menggunakan bahasa kasar.
3. Bagi orang tua: hendaknya mengawasi anak lebih ekstra terkhusus dalam hal yang bisa diusahakan seperti penggunaan gadget dan sosial media. Selain itu orang tua hendaklah selalu menanamkan nilai-nilai positif kepada anak.
4. Bagi masyarakat lingkungan sekitar: hendaknya kurangi berbicara kasar saat berada di lingkungan yang ada anak-anak agar mereka tidak meniru apa yang sudah kita lakukan. Dan juga selalu memberikan contoh gambaran yang bagus dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada saat proses komunikasi. Berikan teguran kepada anak-anak jika mereka menggunakan bahasa kasar dalam proses komunikasi.